

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

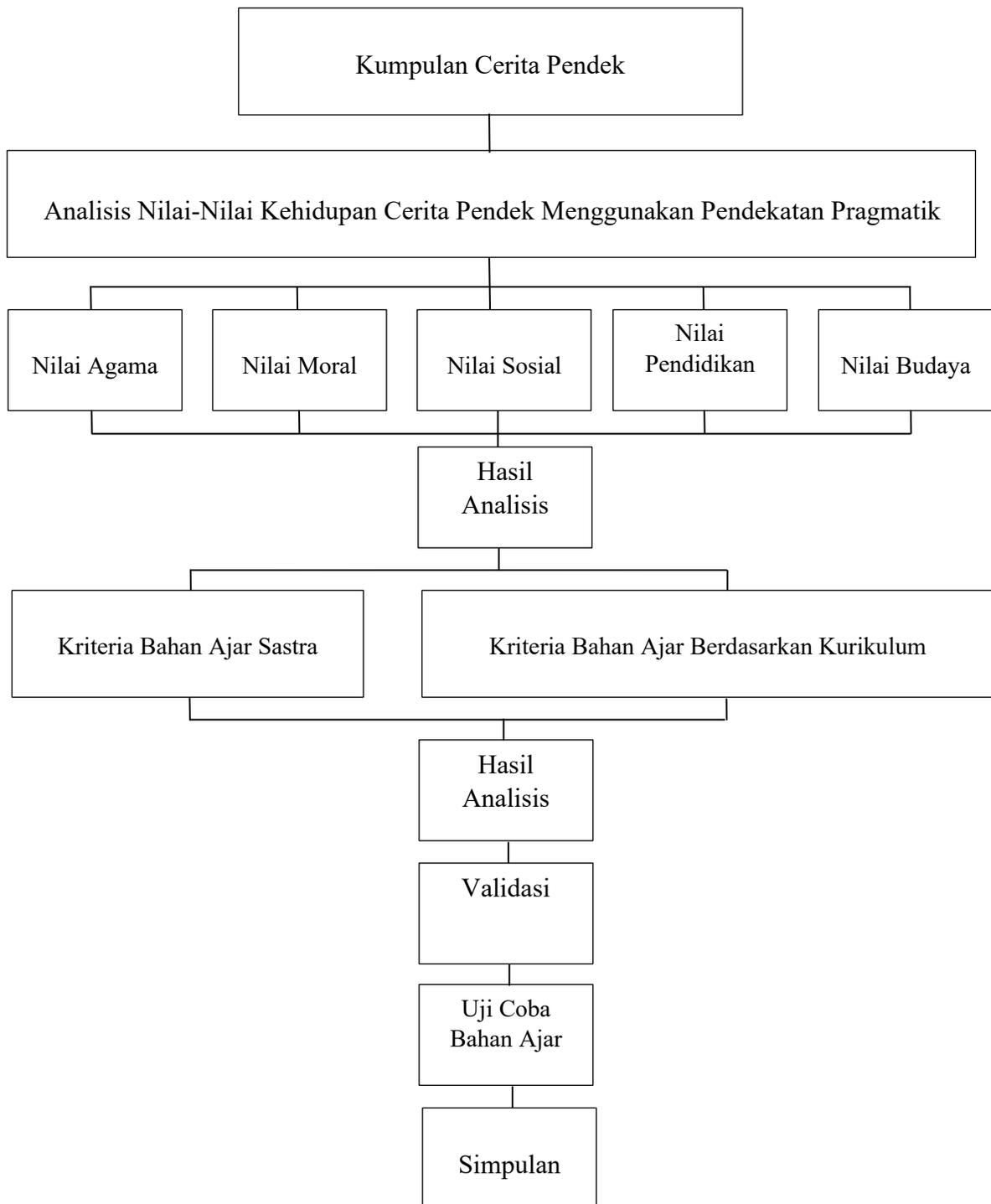
Metode penelitian merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dan diolah secara ilmiah untuk tujuan atau kegunaan tertentu. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode penelitian merupakan sebuah cara guna mencari kebenaran atas gejala dan urgensi alam, masyarakat, dan kemanusiaan berdasarkan bidang ilmu yang bersangkutan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan dengan pendekatan yang dianut. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2015:2) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang berarti menggunakan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis untuk memperoleh sebuah data untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut serta berdasarkan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilaksanakan, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif analitik dengan kajian sastra dengan pendekatan pragmatik dalam memperoleh data atau informasi serta menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi. Metode penelitian deskriptif analitik yang akan penulis laksanakan sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:42), Penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena menggunakan survei yang menjadikan data dasar suatu

subjek kemudian menganalisis data tersebut hingga memperoleh sebuah hasil.

B. Desain Penelitian

Menurut Pakpahan dkk. (2021:53), “Desain penelitian merupakan sebuah pola, kerangka, atau sebuah rancangan yang akan digunakan atau menjadi acuan dalam sebuah penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah sebuah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan metode ini karena dianggap relevan dalam proses pengambilan data dan dapat mempermudah penulis pada fenomena yang ada yakni menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi yang akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar siswa kelas XI SMA. Berikut merupakan penjabaran desain penelitian yang akan digunakan.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau fokus dalam sebuah penelitian. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:125) yang mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian yang terdiri atas beberapa variabel, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi. Hasil analisis yang dilakukan dari buku kumpulan cerita pendek tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra pada siswa kelas XI SMA yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta meningkatkan pendidikan karakter pada siswa.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Pakpahan dkk. (2021:66) sumber data adalah mengenai dari mana data dalam penelitian diperoleh, data penelitian dapat diperoleh dari sumber langsung atau data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:126) yang mengemukakan bahwa sumber data merupakan bagian yang menjelaskan dari mana data yang seorang peneliti butuhkan diperoleh. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian didefinisikan sebagai sebuah data yang

diperoleh berdasarkan pemahaman terhadap fenomena atau gejala sosial dan masyarakat sebagai subjeknya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi yang terbit pada tahun 2019. Dalam buku tersebut terdapat 12 judul teks cerita pendek. 12 judul cerita pendek tersebut adalah sebagai berikut: 1) Takdir 1: Diulang Sayang, 2) Takdir 2: Serupa dan Serapuh, 3) Takdir 3: Duta Rumah Tangga, 4) Takdir 4: Kunci Pencari Pintu, 5) Takdir 5: Kelainan itu Kelebihan, 6) Takdir 6: Centong Ajaib, 7) Takdir 7: Pembohong yang Jujur, 8) Takdir 8: Pecinta Butuh Pelarian, 9) Takdir 9: Hidup yang Sangat Berat, 10) Takdir 10: Melupakan Peningat Diri, 11) Takdir 11: Aroma Masa Lalu, dan 12) Takdir 12: Singgasana Kekal.

Pada penelitian yang ini, penulis menentukan lima cerita pendek sebagai data yang dipakai sebagai sampel menggunakan pertimbangan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Menurut Sugiyono (2022:96), "*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini adalah pertimbangan informasi". Sejalan dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:105) mengungkapkan bahwa teknik *purposive* dapat dilakukan oleh peneliti setelah peneliti tersebut memiliki pertimbangan mengenai sampel yang akan digunakannya. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* atas dasar pertimbangan untuk memperoleh sampel atau data yang dapat memenuhi karakteristik yang sesuai, yaitu kelengkapan nilai-nilai kehidupan dan kesesuaian teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sastra. Setelah menentukan jumlah

sampel, berikut lima cerita pendek yang diperoleh berdasarkan pertimbangan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3. 1 Sampel Teks Cerita Pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi

No.	Judul Cerita Pendek
1.	Takdir 1: Diulang Sayang
2.	Takdir 2: Serupa tapi Serapuh
3.	Takdir 4: Kunci Pencari Pintu
4.	Takdir 5: Kelainan itu Kelebihan
5.	Takdir 12: Singgasana Kekal

Berdasarkan lima data yang dipilih dalam kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi, kelima teks cerita pendek dianggap memiliki nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan kurikulum dan memenuhi kriteria bahan ajar sastra yang meliputi aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang kebudayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022:104) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk memperoleh hipotesis awal. Wawancara dilakukan dengan tiga guru bahasa Indonesia di tiga

sekolah, yakni Bapak Rizza Aria Ferdian, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMAN 5 Tasikmalaya, Ibu Selvy Selvitunisa, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMAN 2 Tasikmalaya, dan Ibu Anita Puspitasari, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di SMAN 6 Tasikmalaya. Wawancara juga dilakukan dengan dua peserta didik dari ketiga sekolah untuk melengkapi hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia. Setelah melakukan wawancara dengan ketiga guru bahasa Indonesia dan peserta didik dari tiga sekolah, penulis memperoleh data mengenai permasalahan yang relevan di ketiga sekolah mengenai materi teks cerita pendek.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2022:116), “Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Dalam wawancara yang dilakukan, penulis belum mengetahui secara pasti data apa yang diperoleh sehingga penulis banyak mendengarkan apa yang dibicarakan oleh narasumber.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Pakpahan dkk. (2021:91) teknik dokumentasi dalam dalam praktiknya merupakan teknik yang menghimpun data-data dalam bentuk cetak maupun elektronik. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2015:240) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan dan keterangan-keterangan untuk menunjang penelitian. Berdasarkan pendapat-

pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan sebuah media. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumen cetak, yaitu buku kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan sebuah tujuan untuk memahami, menjelaskan, menggambarkan, serta menganalisis realitas sosial. Menurut Sobur (2015:48) analisis wacana adalah suatu studi mengenai struktur pesan dalam sebuah komunikasi. Sejalan dengan pendapat Ruslan, dkk. dalam Sobirin (2022:54) bahwa analisis wacana adalah disiplin ilmu yang mengkaji bagaimana wacana terorganisir di atas tingkat kalimat atau klausa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis wacana mengkaji bagian-bagian kebahasaan yang lebih besar seperti teks tulis atau percakapan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana untuk mengkaji nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek serta mengkaji kesesuaian teks cerita pendek yang akan dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra dan Kurikulum Merdeka.

4. Teknik Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2015:142), “Angket atau kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, angket digunakan untuk penilaian hasil analisis pada nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek

Tukar Takdir karya Valiant Budi dan kesesuaiannya dengan kurikulum dan bahan ajar sastra yang digunakan di SMA kelas XI. Pada tahap ini, penulis melibatkan guru bahasa Indonesia, dosen ahli, dan praktisi sastra sebagai responden serta validator untuk memvalidasi hasil analisis nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:103), “Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri kemudian setelah fokus penelitian jelas, maka dapat dikembangkannya instrumen penelitian sederhana yang melengkapi data membandingkan datayang telah ditemukan sebelumnya.” Pendapat lainnya juga kembali diungkapkan Sugiyono (2022:102) bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Selanjutnya pendapat lain dikemukakan oleh Nasution dalam Sugiyono (2022:102) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia dijadikan sebagai instrumen utama karena sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti, baik itu dari segi masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis, bahkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang berbentuk analisis teks. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini menggunakan format analisis mengenai nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks kumpulan cerita pendek yang akan diteliti dan format angket mengenai nilai-nilai kehidupan dalam teks kumpulan cerita

pendek yang akan diteliti. Berikut format analisis serta format kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan Kurikulum Merdeka dan sesuai dengan bahan ajar sastra pada penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3. 2 Format Instrumen Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek

No.	Judul Cerita Pendek: <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi		
	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Nilai Agama		
2.	Nilai Moral		
3.	Nilai Sosial		
4.	Nilai Pendidikan		
5.	Nilai Budaya		

Keterangan:

Penilaian bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dapat dilihat berdasarkan indikator kesesuaian sebagai berikut.

1. Nilai Agama

Nilai agama adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, doa, serta hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya yang berguna untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan.

2. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan etika atau akhlak yang mengatur bagaimana seseorang harus berperilaku sesuai dengan kebiasaan atau kesepakatan suatu masyarakat. Nilai moral termasuk rasa percaya diri, empati, kebaikan hati dan kasih sayang yang mengalahkan kebencian dan kemarahan, pengendalian diri, kerendahan hati, kejujuran, kesabaran, toleransi, kooperatif, tanggung jawab, dan kerja sama.

3. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan kelompok masyarakatnya dan bagaimana mereka bertindak terhadap peristiwa atau masalah sosial yang terjadi di lingkungannya.

4. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan adalah nilai-nilai yang mencakup hal-hal seperti keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang dianggap penting dalam kehidupan seseorang, serta latar belakang pendidikan atau pengajaran dalam teks cerita pendek. Nilai pendidikan juga mencakup hal-hal yang dapat membawa seseorang menjadi individu yang lebih baik.

5. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan, budaya atau tradisi yang menjadi identitas dan orientasi hidup suatu masyarakat. Nilai ini mencakup bahasa, kesenian, religi, pengetahuan, mata

pencapaian hidup dan ekonomi, sistem kemasyarakatan, serta peralatan hidup dan teknologi untuk kehidupan.

Tabel 3. 3 Format Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kurikulum

Judul Cerita Pendek:						
No.	Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
					Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Tujuan Pembelajaran (TP): Membaca dan mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks cerita pendek.	Nilai Agama	Nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk ghaib, hal-hal ghaib, pahala dan dosa, surga dan neraka, doa, serta hubungan hubungan rohani manusia dengan kepercayaannya.			
2.		Nilai Moral	Nilai yang berkaitan dengan sebuah nasihat - nasihat, etika dan akhlak yang di antara lain adalah rasa percaya diri, empati, kebaikan hati, kasih sayang,			

			pengendalian diri, kejujuran, kesabaran, toleransi, kooperatif, tanggung jawab, dan kerja sama, kebaikan hati dan kasih sayang, serta perilaku dan tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.			
3.		Nilai Sosial	Nilai yang berhubungan dengan kelompok masyarakatnya dan bagaimana mereka bertindak terhadap peristiwa atau masalah sosial di sekitarnya.			
4.		Nilai Pendidikan	Nilai yang mencakup hal-hal keterampilan, pengetahuan, atau keiasaan yang dianggap penting dalam			

			kehidupan seseorang (mencakup hal-hal yang dapat membawa seseorang menjadi individu yang lebih baik).			
5.		Nilai Budaya	Nilai yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan, budaya, atau tradisi yang menjadi identitas dan orientasi hidup masyarakat. Mencakup bahasa, kesenian, religi, pengetahuan, mata pencaharian hidup, sistem masyarakat, dan peralatan hidup, dan teknologi untuk kehidupan.			

Tabel 3. 4 Format Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul:				
No.	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Aspek Kebahasaan a. Penggunaan kata b. Komunikatif c. Gaya penulisan			
	Aspek Psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, yakni tahap generalisasi.			
	Latar Belakang Kebudayaan a. Keadaan geografis b. Adat istiadat c. Nilai masyarakat			

Keterangan:

Ya = Sesuai

Tidak = Tidak sesuai

Selanjutnya, setelah penulis melakukan analisis pada cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi berdasarkan kesesuaian dengan kriteria kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra, hasil analisis yang dilakukan oleh penulis diperlukannya validasi oleh orang yang ahli sesuai dengan bidangnya, yakni dosen ahli, praktisi sastra, dan guru Bahasa Indonesia. Berikut adalah lembar validitas yang diperlukan.

LEMBAR VALIDASI
HASIL ANALISIS CERITA PENDEK
TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI

Identitas Validator

Nama Validator :

Bidang Keahlian :

Asal Instansi :

Petunjuk:

1. Pengisian validasi terhadap teks cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dalam tabel di bawah ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak berdasarkan pertimbangan validator.
2. Validasi yang dilakukan oleh validator pada setiap poin yang ada di tabel validasi dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan hasil analisis teks cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi yang memuat nilai-nilai kehidupan.
3. Validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan di kolom yang telah disediakan.

No.	Pertanyaan	Kesesuaian Kriteria		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi mengandung nilai agama yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, doa, serta			

	hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya?			
2.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi mengandung nilai moral yang berkaitan dengan etika, akhlak, atau perilaku sesuai dengan norma yang berlaku?			
3.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi mengandung nilai sosial yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan kelompok masyarakat, peristiwa, atau masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat?			
4.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi mengandung nilai pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang dianggap penting dalam kehidupan, serta latar belakang pendidikan atau pengajaran?			
5.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi mengandung nilai budaya			

	yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan, budaya atau tradisi yang menjadi identitas dan orientasi hidup suatu masyarakat?			
6.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan peserta didik kelas XI?			
7.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi sesuai dengan tingkat psikologi pembaca dan peserta didik dalam rentang usia 16-17 tahun?			
8.	Apakah cerita pendek <i>Tukar Takdir</i> karya Valiant Budi sesuai dengan latar belakang budaya dan latar belakang lingkungan yang mudah serta dekat dengan pembaca dan peserta didik?			

Komentar/Saran:.....

Kesimpulan

Berdasarkan analisis teks cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

No.	Hasil Analisis	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Memuat nilai kehidupan		
2.	Layak digunakan dengan revisi		
3.	Tidak Layak digunakan		

Tasikmalaya,2024

Validator,

NIP.....

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43), yakni 1) memiliki permasalahan yang cocok dengan metode, 2) menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran, 3) mengumpulkan data, 4) mendeskripsikan data, 5) menganalisis data, dan 6) merumuskan simpulan. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penulis merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Langkah pertama dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menemukan permasalahan mengenai kurang bervariatifnya bahan ajar sastra di beberapa sekolah dan kurangnya minat serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran sastra di kelas XI dari beberapa sekolah yang telah penulis lakukan observasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis menetapkan topik kajian penelitian ini dengan pertimbangan tertentu.
2. Langkah kedua, penulis menyusun beberapa instrumen penelitian, yakni instrumen analisis nilai-nilai kehidupan cerita pendek, instrumen kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan kurikulum, instrumen kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan bahan ajar sastra, dan lembar validasi hasil analisis dari lima validator, yakni dosen ahli, praktisi sastra, dan tiga guru Bahasa Indonesia.
3. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik, yakni teknik kajian pustaka, teknik dokumentasi, teknik analisis wacana, dan teknik angket (kuesioner).

4. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan setiap teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.
5. Langkah kelima, penulis melakukan analisis data yakni menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.
6. Langkah keenam, penulis merumuskan sebuah simpulan berdasarkan hasil analisis teks cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:133), “Teknik pengolahan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah tidak jenuh (tidak ada perbedaan)”. Pendapat lain dikemukakan oleh Heryadi (2014:113) bahwa dalam proses pengolahan data, baik dengan metode kuantitatif atau kualitatif seorang peneliti harus mengikuti langkah-langkah yang sistematis, yakni pendeskripsian data, penganalisisan data, dan diskusi mengenai hasil analisis. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis mengolah serta menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi yang kemudian dilakukan penilaian pada kesesuaian kriteria bahan ajar oleh guru Bahasa Indonesia, dosen ahli, dan praktisi sastra melalui angket.

1. Teknik Analisis Hasil Validasi

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala guttman dalam Sugiyono dalam Herawati (2021:50-51) sebagai berikut.

Ya	1
Tidak	0

- b. Menentukan skor tertinggi, yakni skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.
- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{Jumlah skor setiap vaidator}}{\text{Jumlah validator}}$$

- e. Menentukan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto dalam Herawati (2021:51) sebagai berikut.

Nilai	Aspek yang Dinilai
90-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
≤54%	Tidak Valid

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan kurang lebih selama sebelas bulan, yaitu dimulai sekitar bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024.

1. Penyusunan proposal penelitian dilakukan dari mulai Januari 2024 sampai Februari 2024.
2. Pada bulan Mei 2024, penulis mengikuti seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Hasil seminar proposal penelitian, penulis revisi pada bulan Juni 2024.
4. Pada bulan Juli sampai September 2024, penulis melaksanakan analisis teks cerita pendek berupa nilai-nilai kehidupan serta melakukan uji validasi kepada lima validator.
5. Pada minggu pertama bulan September 2024, penulis melakukan uji coba instrumen di tiga sekolah, yakni SMA Negeri 5 Tasikmalaya, SMA Negeri 2 Tasikmalaya, dan SMA Negeri 6 Tasikmalaya.
6. penulis gunakan untuk melakukan pelengkapan data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.
7. Hasil analisis data yang telah terkumpul, penulis susun dalam skripsi yang ditulis selama kurang lebih satu bulan, yakni dari minggu kedua bulan September hingga minggu pertama bulan Oktober 2024.